

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Manajemen tata ruang perpustakaan SMA Negeri 1 Barabai pasca banjir tidak terlaksana secara sempurna. Tata ruang perpustakaan dari segi manajemennya mencakup perencanaan rapat kerja. Hasil dari rapat kerja tersebut merencanakan pemindahan ruangan perpustakaan. Selain itu, perencanaan penataan ruang perpustakaan yaitu pemberian cat pada ruangan, penggantian rak buku, penambahan ruang kepala perpustakaan dan ruang pengolahan. Pengorganisasian yaitu kepala perpustakaan memberi arahan dan tugas masing-masing pustakawan dalam menata ruangan perpustakaan. Perencanaan yang telaksanaa antara lain pemindahan perpustakaan, pengecatan ruangan, penambahan ruang kepala perpustakaan dan ruang pengolahan. Adapun perencanaan yang tidak terlaksana yaitu penggantian rak buku. Pengawasan dan evaluasi hanya dilakukan oleh kepala perpustakaan dan pustakawan dan tidak ada jadwal khusus.

Kendala manajemen tata ruang adalah pustakawan kurang mengetahui tata ruang yang sesuai standar dan pendanaan yang kurang sehingga belum bisa mengganti rak buku yang rusak.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian tentang manajemen tata ruang pasca banjir pada perpustakaan SMA Negeri 1 Barabai yaitu:

1. Alangkah baiknya petugas perpustakaan bekerja sama dengan pihak-pihak sekolah seperti kepala sekolah dan guru untuk memberikan dukungan yang baik dari segi materi, ide ataupun tenaga. Terutama kepala sekolah sebagai wakil dari pihak sekolah hendaknya mempunyai perhatian yang serius terhadap perpustakaan terutama berkaitan dengan pengadaan SDM, fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan. Hal ini dapat membuat sistem kerjasama perpustakaan dan sekolah dapat berjalan dengan baik.
2. Diharapkan perpustakaan SMA Negeri 1 Barabai agar memiliki pustakawan yang benar-benar lulusan dari S-1 perpustakaan agar lebih mengetahui bagaimana pengelolaan tata ruang perpustakaan.
3. Perlunya peanataan kembali tata ruang perpustakaan agar terlihat nyaman dan menarik minat pengunjung perpustakaan.
4. Kepala perpustakaan dan pustakawan diharapkan dapat mengikuti seminar atau pelatihan perpustakaan sekolah guna memahami pengelolaan perpustakaan berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan menengah atas.